



Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun:

2	0	2	4
---	---	---	---

tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media:	Radar Sampit	Halaman:
Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Elektronik	Palangka Post	Tabengan

Rp16 Triliun untuk Swasembada Pangan

PALANGKA RAYA, PPOST

Kementerian Pertanian RI menyiapkan anggaran sekitar Rp16 triliun untuk mewujudkan swasembada pangan. Anggaran itu digunakan untuk melaksanakan berbagai program, salah satunya adalah cetak sawah baru.

Direktur Jenderal Prasarana

dan Sarana Pertanian (PSP), Kementerian Pertanian, Andi Nur Alamsyah mengatakan, pihaknya telah menargetkan satu juta hektare cetak sawah baru akan dilakukan di Kalimantan Tengah. Metodenya dilaksanakan secara bertahap.

Bersambung Ke Halaman 3

"Sekarang Rp16 triliun telah kita siapkan. Salah satunya untuk cetak sawah baru. Soal kelangkaan tenaga kerja yang terjadi di Kapuas akan diselesaikan dengan modernisasi pertanian," katanya, saat rapat koordinasi persiapan cetak sawah, di Kota Palangka Raya, Rabu (18/9).

Menurut Andi Nur, program cetak sawah ini merupakan program baru dari Kementerian Pertanian. Program ini berbeda dengan optimasi lahan (oplah) dan *food estate* yang telah dilaksanakan di Pulang Pisau dan Kapuas. Pengerjaannya pun tidak di lahan lumbung pangan nasional yang merupakan bekas lo-

kasi pengembangan lahan gambut (PLG). Rencananya akan dimulai pada Januari 2025.

Andi bilang, pihaknya bersama pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait lainnya telah menggelar rapat koordinasi. Dalam rapat itu dibahas terkait teknis dan mekanisme program cetak sawah baru di Kalimantan Tengah. Ia berharap, program ini dapat berjalan lancar, dan Kalimantan Tengah dapat swasembada pangan untuk Indonesia.

"*Food estate* sudah selesai. Kita sekarang mau memitigasi agar tidak ada masalah di kemudian hari.

Makanya rapat koordinasi ini untuk menyinkronkan itu," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Edy Pratowo mengatakan, pemerintah provinsi siap memberikan dukungan untuk program satu juta cetak sawah baru di provinsi setempat. Rencananya untuk tahap pertama akan digarap 400 ribu hektare cetak sawah baru di tujuh kabupaten.

"Kita ada 400 ribu hektare yang siap untuk dikerjakan. Ini tadi Pak Dirjen menyampaikan 165 ribu di Kapuas. Nah itu target utama yang segera dirampungkan," katanya.

Edy Pratowo menyebutkan bahwa program tersebut masih terus berjalan. Ia meminta kepada seluruh pihak yang terlibat untuk dapat bergerak cepat menyukseskan program tersebut. Jika ada masalah, semua pihak juga diminta untuk segera berkoordinasi agar permasalahan dapat terselesaikan.

"Karena ini program yang masuk ke daerah, tentu sangat senang. Ini kan program dari presiden terpilih. Beliau menempatkan Merauke, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan, sebagai kawasan swasembada pangan nasional," tandasnya. (ans/P2)